

**ANALISIS SWOT UNTUK STRATEGI PENGEMBANGAN  
OBJEK WISATA PANORAMA PUNCAK PATO OLEH DINAS  
PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN  
TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Publik FIS UNP  
sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



**Oleh :**

**Masnah Rahayu  
TM/NIM : 2014/14042005**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

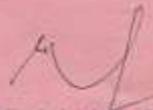
**Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Panorama  
Puncak Pato oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten  
Tanah Datar**

Nama : Masnah Rahayu  
TM/NIM : 2014/14042005  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jurusan : Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 Agustus 2018

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D  
NIP. 195810171985031002

**Pembimbing II**



Adil Muharak, S.IP, M.Si  
NIP. 197901082009121003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

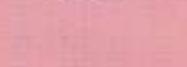
Pada hari Rabu, 01 Agustus 2018 Pukul 09.00 s/d 10.00 WIB

**Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Panorama  
Puncak Pato oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten  
Tanah Datar**

Nama : Masnah Rahayu  
TM/NIM : 2014/14042005  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jurusan : Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 Agustus 2018

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph. D	1. 
Sekretaris : Adil Mubarak, S.IP, M.Si	2. 
Anggota : Dra. Fitri Eryanti, M.Pd, Ph.D	3. 
Anggota : Zikri Athadi, S.IP, MA	4. 

**Tanda Tangan**

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Em. Saiful Anwar, M.Pd  
NIP. 196301011989031002

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Masnah Rahayu*

NIM/TM : 14042005/2014

Tempat/Tanggal Lahir : Supanjang/ 21 Maret 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul "Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Panorama Puncak Pato oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian lah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipegunakan sebagaimana mestinya,

Padang, 01 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Masnah Rahayu

14042005/2014

## **ABSTRAK**

**MASNAH RAHAYU : NIM 2014/14042005 Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Panorama Puncak Pato oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Panorama Puncak Pato oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. Latar belakang penelitian ini adalah masih kurangnya pengembangan objek wisata Panorama Puncak Pato oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan bentuk penelitian kualitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dan Kantor Wali Nagari Batu Bulek. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data dilapangan dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari analisis data yang telah dilakukan maka hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki objek wisata Panorama Puncak Pato adalah daya tarik wisata sejarah budaya dan wisata alam, potensi yang dimiliki oleh Panorama Puncak Pato adalah memiliki kuliner dan cendera mata khas daerah, memiliki wisata pendukung, mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Kelemahan objek wisata Panorama Puncak Pato adalah belum terkelola dengan baik dan masih minimnya sarana dan prasarana penunjang pariwisata. Peluang yang dimiliki oleh objek wisata Panorama Puncak Pato adalah pariwisata menjadi perhatian pemerintah saat ini, berpotensi menjadi wisata halal, menjadi tempat persinggahan even TDS dan menjadi objek wisata edukasi. Ancaman yang dimiliki oleh Panorama Puncak Pato adalah rawan terjadi longsor saat musim hujan dan keberadaan objek wisata Panorama Tabek Patah yang sudah berkembang terlebih dahulu. Maka strategi yang cocok untuk pengembangan objek wisata Panoram Puncak Pato yang pertama adalah mengoptimalkan daya tarik wisata Panorama Puncak Pato, yang kedua revitalisasi sarana dan prasarana Panorama Puncak Pato, yang ketiga membuat paket perjalanan wisata Panorama Puncak Pato dan yang terakhir mengoptimalkan promosi Panorama Puncak Pato.

Kata Kunci : Analisis, Strategi, Pengembangan Objek Wisata

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmad, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul **“Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Panorama Puncak Pato oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar ”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dra. Jumiati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si selaku pembimbing II.
4. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D., Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si., dan Ibuk Dra. Fitri Erianti, M.Pd, Ph.D. selaku dosen penguji.
5. Bapak Ibuk Dosen staf pengajar pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.

6. Staf karyawan dan karyawan perempuan kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Bupati Tanah Datar yang telah member izin untuk penelitian ini.
8. Bapak/Ibu pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dan Bapak Wali Nagari Batu Bulek yang telah berjasa memberikan izin penelitian dan memberikan data bagi penulisan skripsi penulis.
9. Seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai dan sayangi.
10. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan keluarga besar Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terimakasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang kontribusi dan relevansi agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padang, 01 Agustus 2018

Penulis

**Masnah Rahayu**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Konsep Strategi Pengembangan Objek Wisata.....	10
B. Pariwisata .....	13
C. Pengembangan Pariwisata .....	25
D. Analisis SWOT .....	29
E. Penelitian Terdahulu .....	32
F. Kerangka Konseptual.....	35
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Informan Penelitian.....	37
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
E. Uji Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisa Data .....	41
<b>BAB IV. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	

A. Temuan Umum.....	44
B. Temuan Khusus.....	55
C. Pembahasan .....	70

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Matrik SWOT .....	31
Tabel 3.1 Informan dalam Penelitian .....	38
Tabel 4.1 Analisis SWOT Objek Wisata Panorama Puncak Pato .....	82
Tabel 4.2 Tabel Matriks SWOT .....	83
Tabel 4.3 Matriks Analisis SWOT Strategi Pengembangan Objek Wisata Panorama Puncak Pato.....	83

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Pemandangan Panorama Puncak Pato.....	59
Gambar 4.2 Keadaan Tong Sampah di Panoram Puncak Pato .....	61
Gambar 4.3 Keadaan Gerbang, Portal dan Pos Pembelian Tiket Masuk Objek Wisata Panorama Puncak Pato .....	62
Gambar 4.4 Keadaan Jalan Masuk ke Panorama Puncak Pato .....	62
Gambar 4.5 Keadaan Bangunan Utama di Panorama Puncak Pato .....	63
Gambar 4.6 Keadaan Monumen Sumpah Sati Bukik Marapalam .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi secara multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha. Potensi wisata yang bagus harus diimbangi dengan perencanaan dan pengembangan yang baik oleh pemerintahnya. Dengan adanya Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, maka berbagai wewenang kini dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) dengan lebih nyata. Mulai saat itu pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang sangat besar untuk merencanakan, merumuskan, melaksanakan serta mengevaluasi kebijakan dan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Salah satunya yaitu pengembangan dalam bidang pariwisata daerah guna meningkatkan pendapatan asli daerah.

Sumatera Barat merupakan daerah yang memiliki potensi besar di bidang pariwisata. Sumatera Barat memiliki keindahan alam yang lengkap, seperti gunung, perbukitan, dataran rendah hingga bawah laut yang indah. Hal ini dikarenakan kondisi geografis Sumatera Barat yang terdiri dari dataran rendah dan juga dataran tinggi yang di bentuk oleh bukit barisan. Sumatera Barat juga memiliki danau yaitu Danau Singkarak, Danau Kembar, dan Danau Maninjau. Sumatera Barat terkenal dengan wisata budaya dan sejarahnya, seperti Lubang

Jepang, Benteng Ford De Cock, Benteng Van Der Capellen, Jam Gadang, Istana Basa Pagaruyung, Nagari Tuo Pariangan, kawasan 1000 Rumah Gadang, gedung-gedung tua di Sawahlunto dan masih banyak lagi.

Kuliner adalah salah satu penarik bagi wisatawan untuk datang berkunjung ke suatu daerah. Hal ini juga menjadi salah satu poin pendukung bagi daya tarik wisata Sumbar, karna Sumbar terkenal dengan berbagai macam kulinernya bahkan sudah ada yang mendunia seperti *randang* dan juga *nasi padang*. Daya tarik wisata lainnya adalah adanya event-event yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Sumbar memiliki event-event yang sudah menyedot perhatian wisatawan mancanegara yaitu event *tabuik* di Pariaman yang dilakukan satu kali dalam satu tahun, *tour de singkarak* dan juga *pacu jawi* di Kabupaten Tanah Datar.

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Provinsi Sumatera Barat dengan ibu kota Batusangkar. Kabupaten Tanah Datar memiliki banyak tempat wisata seperti wisata alam yaitu Panorama Tabek Patah, Puncak Pato, Danau Singkarak dan lain-lainnya. Tanah Datar sebagai *luhak nan tuo*, yang dipercayai sebagai asal muasal dari orang Minangkabau. Tanah Datar memiliki Banyak peninggalan sejarah dan budaya minangkabau seperti *Istano Basa Pagaruyuang*, *Batu Batikam*, *Kubu Rajo*, *Kuburan Panjang*, *Nagari Pariangan*, *Sumpah Sati Bukik Marapalam* dan masih banyak lagi yang lainnya.

Daya tarik wisata lainnya di Kabupaten Tanah Datar adalah wisata kuliner berupa makanan khas yang dapat di bawa pulang untuk dijadikan oleh-oleh, diantaranya *lapek bugih*, *randang baluik*, *lamang tapai Lima Kaum*, *dakak-*

*dakak, galamai, panyaram, kimiko (pisang salai) gulo aren, ikan bilih dan katupek pitala.* Wisata kriya berupa kerajinan tangan atau kerajinan khas yang ada di Kabupaten Tanah Datar, meliputi tenunan di Lintau Bou Utara, tenunan antik pandai sikek di Nagari Pandai Sikek, Sulaman benang mas di Sungayang dan atraksi seni tradisional. Kabupaten Tanah Datar juga memiliki peninggalan budaya yang telah diturunkan oleh nenek moyang yang sampai sekarang masih dilestarikan, seperti tari-tarian, *randai, saluang, alua katentong, dan salawaik dulang.* Selain itu juga terdapat atraksi permainan anak nagari yaitu *pacu jawi* yang menjadi ikon pariwisata Kabupaten Tanah Datar yang sudah mendunia dan dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata yang layak untuk dijual dan pada akhirnya dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sesuai dengan surat Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar Nomor 555/149/Parpora/2018 tanggal 15 Maret 2018 perihal Destinasi Pariwisata Prioritas. Disampaikan bahwa 3 (tiga) destinasi pariwisata prioritas Kabupaten Tanah Datar yang sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten (Ripparkab) Tanah Datar sebagai berikut :

1. Istano Basa Pagaruyuang, Nagari Pagaruyuang, Kecamatan Tanjung Emas
2. Nagari Tuo Pariangan, Nagari Pariangan, Kecamatan Pariangan.
3. Panorama Puncak Pato, Nagari Batu Bulek, Kecamatan Lintau Bou Utara.

Panorama Puncak Pato terletak kurang lebih 17 km dari kota Batusangkar, lokasi tepatnya di Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Bou Kabupaten Tanah

Datar. Panorama Puncak Pato berada di ketinggian dan dikelilingi oleh pohon pinus, udara di Panorama Puncak Pato ini sangat sejuk dan juga tenang, karena jauh dari keramaian kota. Dari atas Panorama Puncak Pato, wisatawan dapat melihat seluruh daerah Kabupaten Tanah Datar dan Danau Singkarak. Selain memiliki pemandangan alam yang indah Panorama Puncak Pato juga memiliki sejarah adat minangkabau, yaitu adanya monumen perjanjian Sumpah Setia Bukit Marapalam.

Monumen perjanjian Sumpah Setia Bukit Marapalam merupakan lokasi warisan sejarah dimana kaum adat dan kaum agama melahirkan “Sumpah Sati Bukik Marapalam” sehingga menghasilkan filosofi masyarakat Minangkabau yaitu “*Adat Basandi Syara’, Syara’ Basabdi Kitabullah*” (ABS-SBK). Monumen perjanjian Sumpah Sati Bukik Marapalam terdiri dari 3 patung, yang melambangkan *tungku tigo sajarangan*, yaitu *Niniak Mamak*, *Alim Ulama*, dan *Cadiak Pandai*. Karena memiliki potensi wisata alam dan sejarah budaya Panorama Puncak Pato menjadi salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Tanah Datar.

Akan tetapi potensi wisata alam dan sejarah budaya yang dimiliki oleh Panorama Puncak Pato, tidak diimbangi dengan sarana, prasarana dan pengembangan yang memadai. Jalan masuk ke Panorama Puncak Pato rusak parah. Gerbang Panorama Puncak Pato pun sangat memprihatinkan dengan portal yang terbuat dari bambu kering, dan juga tidak tersedianya tempat parkir yang layak. Tong sampah yang ada di panorama pada umumnya sudah rusak dan tidak layak pakai lagi.

Panorama Puncak Pato seperti tidak terawat rumput-rumput di kawasan Panorama Puncak Pato dibiarkan tumbuh panjang. Plang monumen perjanjian Sumpah Satiah Bukik Marapalam pun sudah rubuh. monumen yang menjadi *main spot* Panorama Puncak Pato tidak terawat dengan baik, Kondisi monumen ini mulai memprihatinkan. Patung monumen perjanjian Sumpah Sati Bukik Marapalam, mengalami kerusakan dan patah pada beberapa bagian tubuh patung.

Musholla sebagai penunjang sarana dan prasarana pariwisata tidak bisa selalu digunakan, karena lebih sering ditemukan dalam keadaan terkunci, dan begitu pula dengan WC yang digunakan untuk mengambil wudhu dan buang air juga terkunci. Tidak ditemukannya warung atau tempat untuk berbelanja makanan, ataupun oleh-oleh sebagai buah tangan bagi para pengunjung.

Kesadaran para pengunjung untuk menjaga peninggalan sejarah yang ada di Panorama Puncak Pato juga masih dirasa sangat kurang. Masih ditemukannya sampah berserakan dan juga coretan-coretan di dinding-dinding monumen yang menjadi icon dari Panorama Puncak Pato tersebut, dan kurangnya kepedulian masyarakat sekitar Panorama Puncak Pato untuk melakukan pengembangan terhadap potensi pariwisata yang dimiliki oleh Panorama Puncak Pato.

Promosi Panorama Puncak Pato sebagai salah satu objek wisata unggulan dan juga objek wisata prioritas Kabupaten Tanah Datar dirasa masih kurang, karena masih minimnya pengetahuan wisatawan tentang keberadaan Panorama Puncak Pato di Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Panorama Puncak Pato oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dirumuskan diatas, maka penulis mengidentifikasika beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan pariwisata di Panorama Puncak Pato.
- b. Masih belum adanya pengembangan pariwisata Panorama Puncak Pato.
- c. Kurangnya kesadaran pengunjung dalam menjaga peninggalan sejarah yang menjadi icon dari Panorama Puncak Pato.
- d. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pemerintah daerah terhadap keberadaan dan juga potensi wisata Panorama Puncak Pato.
- e. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap potensi pariwisata di Panorama Puncak Pato.
- f. Kurangnya kepedulian pemerintah terhadap pengembangan objek wisuda Panorama Puncak Pato.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat cukup luasnya permasalahan di atas dan juga karena keterbatasan tenaga, dana serta waktu dalam penelitian. Maka penelitian ini tidak mengungkap seluruh aspek yang telah dijabarkan tadi. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah analisis SWOT untuk strategi pengembangan objek

wisata Panorama Puncak Pato oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar .

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Apa kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata Panorama Puncak Pato ?
- b. Apa kelemahan yang dimiliki oleh objek wisata Panorama Puncak Pato ?
- c. Apa peluang yang dimiliki oleh objek wisata Panorama Puncak Pato ?
- d. Apa Ancaman yang dimiliki oleh objek wisata Panorama Puncak Pato ?
- e. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Panorama Puncak Pato ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata Panorama Puncak Pato.
- b. Untuk Mengetahui kelemahan yang dimiliki oleh objek wisata Panorama Puncak Pato.
- c. Untuk Mengetahui peluang yang dimiliki oleh objek wisata Panorama Puncak Pato.
- d. Untuk mengetahui ancaman yang dimiliki oleh objek wisata Panorama Puncak Pato.
- e. Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Panorama Puncak Pato.

## **f. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat teoritis**

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan ilmu administrasi publik khususnya bidang perencanaan pembangunan.

### **b. Manfaat praktis**

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah daerah penelitian ini dapat memberikan masukan tentang strategi pengembangan pariwisata Panorama Puncak Pato.
2. Bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dapat membarikan masukan terkait dengan strategi pengembangan objek wisata Panorama Puncak Pato sehingga bisa mewujudkan Panorama Puncak Pato menjadi salah satu wisata unggulan Kabupaten Tanah Datar yang akan menarik minat wisatawan untuk mengunjungi Kabupaten Tanah Datar.
3. Bagi Pemerintah Nagari Batu Bulek dapat memberikan masukan terkait Strategi pengembangan objek wisata Panorama Puncak Pato sehingga dapat mengembangkan Panorama Puncak Pato dan meningkatkan pendapatan nagari dalam bidang pariwisata.
4. Bagi peneliti, secara akademis dapat dijadikan sebagai sarat untuk mengembangkan wawasan peneliti dalam menganalisa permasalahan yang terjadi dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi

dan mendapat gelar sarjana administrasi publik pada jurusan Ilmu Administarsi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negari Padang.